

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Responden penelitian yang paling banyak adalah responden pada kelompok umur dewasa akhir (45-65 tahun). Baik di kelompok kontrol (93,1%) dan kelompok intervensi (91%).
- 6.1.2 Responden penelitian yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan. Baik di kelompok kontrol (75,9%) dan kelompok intervensi (56,2%).
- 6.1.3 Responden paling banyak di kelompok kontrol berpendidikan SD/MI (31%) dan pada kelompok intervensi berpendidikan SMA/SMK/MA/MAK (38,2%).
- 6.1.4 Responden paling banyak adalah responden dengan pendapatan < Rp. 2.227.307. Baik di kelompok kontrol (55,2%) dan kelompok intervensi (52,8%).
- 6.1.5 Responden paling banyak di kelompok kontrol dengan lama sakit DM < 5 tahun (51,7%) dan pada kelompok intervensi dengan lama sakit \geq 5 tahun (60,7%).
- 6.1.6 Responden paling banyak adalah responden dengan nilai GDS \geq 200 mg/dl. Baik di kelompok kontrol (82,8%) dan kelompok intervensi (75,3%).
- 6.1.7 Terdapat penurunan tingkat *distress* yang signifikan pada responden dibandingkan pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi *foot self care* ($p = 0.000$).
- 6.1.8 Terdapat penurunan tingkat polineuropati sensori kaki yang signifikan pada responden dibandingkan pada saat sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi *foot self care* ($p = 0,000$).
- 6.1.9 Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tingkat *distress* antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ($p = 0.000$).

- 6.1.10** Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tingkat polineuropati sensori kaki antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol ($p = 0.002$).
- 6.1.11** Tidak ada pengaruh umur terhadap *distress* ($p > 0.05$).
- 6.1.12** Tidak ada pengaruh umur terhadap polineuropati sensori kaki ($p > 0.05$).
- 6.1.13** Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap *distress* ($p > 0.05$).
- 6.1.14** Tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap polineuropati sensori kaki ($p > 0.05$).
- 6.1.15** Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap *distress* ($p > 0.05$).
- 6.1.16** Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap polineuropati sensori kaki ($p > 0.05$).
- 6.1.17** Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap *distress* ($p > 0.05$).
- 6.1.18** Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap polineuropati sensori kaki ($p > 0.05$).
- 6.1.19** Tidak ada pengaruh lama sakit DM terhadap *distress* ($p > 0.05$).
- 6.1.20** Ada pengaruh lama sakit DM terhadap polineuropati sensori kaki ($p < 0.05$).
- 6.1.21** Ada pengaruh nilai GDS terhadap *distress* ($p < 0.05$).
- 6.1.22** Tidak ada pengaruh nilai GDS terhadap polineuropati ($p > 0.05$).
- 6.1.23** *Test parallel lines* menunjukkan penurunan nilai dari 85,379 menjadi 75,724. Ini berarti adanya pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi penurunan tingkat *distress* responden dan bentuk model sudah sesuai ($p > 0,05$).
- 6.1.24** *Test parallel lines* menunjukkan penurunan nilai dari 162,259 menjadi 0,000. Ini berarti adanya pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi penurunan tingkat polineuropati sensori kaki pasien namun bentuk model masih kurang sesuai ($p < 0,05$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pasien Diabetes Mellitus

1. Perlu adanya kesadaran, kemauan dan disiplin pasien dalam melakukan perawatan diri untuk mencegah komplikasi pada pasien DM.
2. Perlu adanya kesadaran dan kemauan pasien untuk mencari informasi mengenai penyakitnya (misalnya bergabung dalam komunitas pasien DM) dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

1. Perlu diadakannya pelatihan petugas kesehatan sebagai edukator diabetes.
2. Perlu diadakannya pelayanan berbentuk poliklinik khusus untuk perawatan kaki pasien DM dan menjalankan sesuai standar operasional prosedur perawatan kaki diabetik.

6.2.3 Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam pelaksanaan praktik mandiri keperawatan. Sehingga, diharapkan mahasiswa/i lulusan ilmu keperawatan lebih percaya diri dan mempunyai kemampuan dalam melakukan praktik keperawatan.

6.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, seperti mengetahui perubahan nilai gula darah setelah *foot self care* atau menambah variabel independen lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat *distress* dan polineuropati sensori kaki (contoh: latihan pernafasan dan *foot self care* terhadap *distress* dan polineuropati sensori kaki) serta adanya variabel lain yang juga mempengaruhi hasil penelitian tapi tidak ditemukan dalam penelitian ini (contoh: diet pasien, HbA1c, nilai ABI serta penggunaan obat rutin pada pasien DM).

DAFTAR PUSTAKA

1. Abraham, Mehammedsrage. (2011). *Self Care in Type 2 Diabetes: A Systematic Literature Review on Factors Contributing to Self Care among Type 2 Diabetes Mellitus Patients*. International Master in Caring Sciences. Linnaeus University.
2. Adgaonkar, Abhijeet A. Dawange, Anant A. Adgaonkar, Shalaka A. Kale, V.G & Shekokar, Pravin P. (2014). *Clinical Profile of Peripheral Neuropathy in Diabetes Mellitus by Nerve Conduction Study*. Scholars Journal of Applied Medical Sciences, Vol. 2(6A): 1973-1977.
3. Alligood, Martha R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work, Eighth Edition*. Missouri: Elsevier Mosby
4. Allet, Lara. (2009). *Gait and Balance Characteristics in Patients with Diabetes Type 2: Evaluation and Treatment Efficacy*. Dissertation Publication: Universitaire Pers Maastricht. www.maastrichtuniversity.nl. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
5. American Diabetes Association. (2011). *Standards of Medical Care in Diabetes*. Diabetes Care, Vol. 34: 1.
6. American Diabetes Association. (2017). *Standards of Medical Care in Diabetes*. Diabetes Care: The Journal of Clinical and Applied Research and Education, Vol. 4: 1.
7. American Psychological Association. (2010). *National Report: Strees in America Findings*. www.apa.org. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
8. Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Artaria, Myrtati D. (2007). *Bunga Rampai Wacana Masalah Anak, Gender dan Multikulturalisme: Jenis Kelamin Manusia Suatu Tinjauan Biologis*. Surabaya: Ar-Ruzz.
10. Ballesteros, Diana & Whitlock, Janis. (2009). *Coping: Stress Management Strategies*. The Fact Sheet Series, Cornell Research Program on Self-Injury and Recovery. Cornell University. Ithaca, New York.
11. Baker, Neil & Kenny, Colin. (2014). *Prevention, Screening and Referral of The Diabetic Foot in Primary Care*. Diabetes & Primary Care, Vol. 16(6).
12. Black, Joyce M & Hawks, Jane H. (2014). *Medical Surgical Nursing: Clinical Management fot Positive Outcomes 8th Edition*. Editor Bahasa Indonesia: Susila, Akila.,dkk. Singapore: Elsevier.
13. Booth, Jodi & Young, Mathew J. (2000). *Difference in The Performace of Commercially Available 10-g Monofilaments*. Diabetes Care, Vol. 23(7).
14. Busui, Rodica p., dkk. (2017). *Diabetic Neuropathy: A Position Statement by The America Diabetes Association*. Journal Diabetes Care, Vol. 40: 136-154.
15. Cerrahoglu, Lale. Kosan, Umut. Sirin, Tuba C. & Ulusoy, Asihan. (2016). *Range of Motion and Plantar Pressure Evaluation for The Effects of Self Care Foot Exercises on Diabetic Patients with and Without Neuropathy*. Journal of the American Podiatric Medical Association, Vol. 106(3): 189-200.

16. Charlton, Rachael. Murchison, Rachel. Gooday, Catherine & Dhatariya, Ketan K. (2017). *Implementation of A New Foot Assesment Tool for People with Diabetes in Hospital*. The Diabetic Foot Journal, Vol. 2(1): 24-28.
17. Chiwanga, Faraja S & Njelekela, Marina A. (2015). *Diabetic Foot: Prevalence, Knowledge and Foot Self Care Practices among Diabetic Patients in Dar Es Salaam, Tanzania, A Cross Sectional Study*. Journal of Foot and Ankle Research, Vol. 8(20).
18. Corwin, Elizabeth J. (2009). *Handbook of Pathophysiology*. Alih bahasa: Nike Budhi Subekti. Jakarta: EGC.
19. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasar 2007*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
20. El-Refay, Basant H & Ali Olfat I. (2014). *Efficacy of Exercise Rehabilitation Program in Improving Gait of Diabetic Neuropathy Patient*. Medical Journal Cairo Univ, Vol. 82(2): 225-232.
21. Embuai, Selpina., Lestari, Pudji & Ulfiana Elida. (2017). *Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dan Senam Kaki Terhadap Upaya Pencegahan Risiko Foot Ulcer Pada Klien Diabetes Mellitus*. Jurnal Penelitian dan Kesehatan Suara Forikes, Vol. 3(4).
22. Edmonton North PCN. (2017). *The Foot Book*. www.enpcn.com. Diakses tanggal 4 Desember 2017.
23. Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Mellitus: Dengan Penerapan Teori Keperawatan Self Care Orem*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
24. Fatimah, Restyana N. (2015). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. Journal Majority, Vol. 4, No. 5. FK Universitas Lampung. Indonesia.
25. Feng, Yuzhe. Schlosser, Felix J & Sumpio, Bauer E. (2011). *The Semmes Weinstein Monofilament Examination is A Significant Predictor of The Risk of Foot Ulceration and Amputation in Patients with Diabetes Mellitus*. Journal of Vascular Surgery, Vol. 53(1).
26. Fisher, Lawrence. Glasgow, Russell E. Mullan, Joseph T. Skaff, Marilyn M & Polonsky, William H. (2008). *Development of A Brief Diabetes Distress Screening Instrument*. Annals Of Family Medicine, Vol. 6(3): 246-252.
27. Fisher, Lawrence. Polonsky, William H. Hessler, Danielle M & Mullan Joseph. (2012). *When is Diabetes Distress Clinically Meaningful?: Establishing Cut Points for The Diabetes Distress Scale*. Diabetes Care, Vol. 35: 259-264.
28. Flora, Rostika. Hikayati. Purwanto, Sigit. (2013). *Pelatihan Senam Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Diabetes Pada Kaki (Diabetes Foot)*. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. FK Universitas Sriwijaya.
29. Giovinco, Nicholas A & Miller, John D. (2015). *A Practical Update to Copmprehensive Screening in The High Risk Diabetic Foot*. Podiatry Management. www.podiatrym.com. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
30. Hall, J. E. (2012). *Guyton and Hall: Textbook of Medical Physiology 12th Edition*. Philadelphia: Elsevier.

31. Head, Kathlee A. (2006). *Peripheral Neuropathy: Pathogenic Mechanisms and Alternative Therapies*. *Alternative Medicine Review*, Vol. 11(4).
32. Health & Social Care Information Center. (2016). *National Diabetes Inpatient Audit 2015*. www.hscic.gov.uk. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
33. Hidayat, Anas R & Nuhayati, I. (2014). *Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus di Rumah*. *Jurnal Permata Indonesia*, Vol. 5(2): 49-54.
34. Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
35. Hidayat, A. Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
36. Ignatavicius, Donna D & Workman, M. Linda. (2014). *Medical Surgical Nursing: Patient Centered Collaborative Care 8th Edition*. St. Louis, Missouri: Elsevier.
37. International Diabetes Federation. (2015). *Diabetes Atlas Seventh Edition*. www.diabetesatlas.org. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
38. International Diabetes Federation. (2017). *IDF Clinical Practice Recommendations on The Diabetic Foot: A Guide for Healthcare Professionals*. www.idf.org. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
39. Kadir, Akmarawita. (2010). *Perubahan Hormon Terhadap Stres*. www.elib.fk.uwks.ac.id. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
40. Kartika, Ronald W. (2017). *Pengelolaan Gangren Kaki Diabetik*. *Continuing Medical Education*, Vol. 44(1).
41. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Waspada Diabetes: Eat Well, Live Well*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
43. LeFebvre, Ron. (2016). *Rapid Screen for Diabetic Foot*. Health Center of University of Westren States. www.ftp.uws.edu. Diakses pada tanggal 20 September 2017
44. Luthra, Dinesh. (2011). *A Link Between Stress and Diabetes*. *Webmed Central Psychiatry*, Vol. 1(10).
45. Mitra, Analava. (2008). *Diabetes and Stress: A Review*. *Etho-Med*, Vol. 2(2): 131-135.
46. McInnes, Alistair D. (2012). *Diabetic Foot Disease in The United Kingdom: About Time to Put Feet First*. *Journal of Foot and Ankle Research*, Vol. 5(26).
47. McPhee, Stephen J & Ganong, William F. (2010). *Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine 5th Edition*. Alih bahasa Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC.
48. Meleis, Afaf I. (2012). *Theoretical Nursing Development and Progress: Ffifth Edition*. Pennsylvania: Wolter Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.
49. Nasir, Abdul & Muhith, Abdul. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.

50. National Health Council. (2014). *About Chronic Disease*. www.nationalhealthcouncil.org. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
51. Ndraha, Suzanna. (2014). *Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Tatalaksana Terkini*. Medicinus, Vol. 27(2). FK Universitas Krida Wacana Jakarta.
52. Northen Devon Healthcare. (2014). *Screening of Diabetic Foot: How to Use of A 10g Monofilament*. www.northdevonhealth.nhs.uk. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
53. Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
54. Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
55. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Upah Minimum Provinsi Dan Upah Minimum Sektorial Provinsi Tahun 2017 Provinsi Kalimantan Tengah.
56. PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
57. Polit, Denise F & Beck, Cherly T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assesing Evidence for Nursing Practice Ninth Edition*. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins.
58. Polonsky, William H., dkk. (2005). *Assessing Psychosocial Distress in Diabetes: Development of The Diabetes Distress Scale*. *Diabetes Care*, Vol. 28(3): 626-631.
59. Pieter, Herri Z & Lubis Namora Lumongga. (2012). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
60. Pratiknya, Ahmad W. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
61. Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. (2017). Hasil Pencatatan di Rekam Medik Pasien Rawat Jalan di Poli Penyakit Dalam. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
62. Rehan, Saleha & Naz, Humaira. (2015). *Diabetes Self Care and Diabetic Distress in Patients with Type 2 Diabetes*. *Pakistan Journal of Professional Psychologists*, Vol. 6(1).
63. Rekam Medik Rumah Sakit Umum daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. (2017). Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Indonesia. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017.
64. Rinawati, Dwi. (2017). *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*. Vol 6(1).
65. Salmani, Nayereh & Hosseini, Seyyed V. (2010). *Foot Self Care in Diabetic Patients*. *Iranian Journal Of Diabetes And Obesity*, Vol. 2(2).
66. Sartor, Cristina D., dkk. (2014). *Effects of Strengthening, Stretching and Functional Training on Foot Function in Patients with Diabetic Neuropathy: Results of A Randomized Controlled Trial*. *BMC Musculoskeletal Disorders*, Vol. 15(137).
67. Schmidt, Sascha. Mayer, Herbet & Panfil, Eva M. (2008). *Diabetes Foot Self Care Practices in The German Population*. *Journal of Clinical Nursing*, Vol.17: 2920–2926.

68. Sekhar, Sasi. Kodali, Madhavi. Burra, Kalyan C, Muppala, Baby S. Gutta, Purvathi & Bethanbhatla, Murali K. (2013). *Self Care Activities, Diabetic Distress and other Factors which Affected the Glycaemic Control in A Tertiary Care Teaching Hospital in South India*. Journal of Clinical and Diagnostic Research, Vol. 7(5): 857-860.
69. Setiati, Siti., dkk. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi Keenam Jilid II*. Jakarta: Interna Publishing.
70. Shahady, Edward & O'Grady, Eileen. (2015). *Diabetes Distress: A Common Occurrence in Patients Unable to Control Their Diabetes*. www.consultant360.com. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017.
71. Singapore Departement of Statics. (2016). *Recommendations on Definition and Classification of Age*. www.singstat.gov.sg. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
72. Soegondo, Sidartawan. Soewondo, Pradana & Subekti, Imam. (2011). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu: Sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus bagi Dokter maupun Edukator Diabetes Edisi Kedua*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
73. Solan, Yahya M., dkk. (2016). *Diabetic Foot Care: Knowledge and Practice*. Journal Endocrinol Metab, Vol 6(6): 172-177.
74. Susilo, Wilheminus H. Aima, M. Havidz & Suprapti F. (2014). *Biostatistik Lanjut dan Aplikasi Riset: Kajian Medikal Bedah pada Ilmu Keperawatan dengan Analisis Uji Beda, Regresi Linier Berganda dan Regresi Logistik Aplikasi Program SPSS*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
75. Svartholm, Sofie & Nylander, Elisabeth. (2010). *Self Care Activities of Patients with Diabetes Mellitus Type 2 in Ho Chi Minh City*. Thesis Publication: Uppsala Universitet. <http://www.diva-portal.org>. Diakses pada tanggal 20 September 2017.
76. Taylor, Susan G & Renpenning, Katherine R. (2011). *Self Care Science, Nursing Theory and Evidence Based Practice*. New York: Springer Publishing Company.
77. Thomson, Mary P. Potter, Julia. Finch, Paul M & Paisey, Ricarhd B. (2008). *Threshold for Detection of Diabetic Peripheral Sensory Neuropathy using A Range of Research Grade Monofilaments in Persons with Type 2 Diabetes Mellitus*. Journal of Foot and Ankle Research, Vol. 1(9).
78. Tortora, Gerrard J & Derrickson, Bryan. (2016). *Principle of Anatomy & Physiology: Organization, Support and Movement, and Control Systems of The Human Body*. Alih bahasa: dr. Huriawati Hartanto. Jakarta: EGC.
79. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
80. University of Tennessee at Chattanooga. (2014). *Theory Based Nursing Practice*. www.utc.edu. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
81. Vega, Ingrid P M. Doudova, Svetlana V & Cuevas, Ricardo P. (2017). *Distress and its Association with Self Care in People with Type 2 Diabetes*. Salud Mental, Vol. 40(2).
82. Warianto, Chaidar. (2011). *Sistem Sirkulasi Darah dalam Tubuh Manusia*. www.skp.unair.ac.id. Diakses pada tanggal 25 September 2017.
83. Willcox, Sharon. (2014). *Chronic Disease in Australia: The Case for Changing Course*. Austrlian Health Policy Collaboration (AHPC).

84. World Health Organization. (2011). *Noncommunicable Disease in The South-East Asia Region: Situation and Response*. New Delhi.
85. World Health Organization. (2016). *Global Report on Diabetes*. WHO Library Cataloguing in Publication Data. France.
86. Young, Daniel. Schuerman, Sue. Flynn, Kimberly. Hartig, Krista. Moss Danielle & Altenburger, Beth. (2011). *Reliability and Responsiveness of An 18 Site, 10-G Monofilament Examination for Assessment of Protective Foot Sensation*. *Journal of Geriatric Physical Therapy*, Vol. 34: 95-98.
87. Younis, Bilal B. Arshad, Rozina. Yousuf, Haroon. Salman, Fatima. Masood, Junaid & Khurshid, Salma. (2015). *Impact of Type 2 Diabetes Mellitus on Quality of Life in People with Diabetes Presenting to A Specialist Diabetes Clinic*. *Turkish Journal of Medical Sciences*, Vol. 47: 123-126.
88. Zavala, Herlinda A. Sevilla, Ma E. G. Marlacara, Juan M & Luque, Elva L. P. (2008). *Stress, Inflammatory Markers and Factors Associated in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus*. *Stress and Health*, Vol. 24: 49-54.
89. Dy, Sydney M., dkk. (2017). *Preventing Complications and Treating Symphoms of Diabetic Peripheral Neurophaty*. Agency for Healthcare Research and Quality. U.S. Department of Health and Human Services.
90. National Institute of Neurological Disorders and Stroke. (2014). *Peripheral Neurophaty*. Public Health Service. U.S. Department of Health and Human Services.
91. Rokade, P. B. (2011). *Release of Endomorphin Hormone and Its Effects on Our Body and Moods: A Review*. International Conference on Chemical, Biological and Environment Sciences. Bangkok.
92. Dooren, Fleur E. P. Nefs, Gieje. Schram, Miranda T. Verhey, Frans R. J. Denollet, Johan & Pouwer, Francois. (2013). *Depression and Risk of Mortality in People with Diabetes Mellitus: A Systematic Review and Meta-Analysis*. *PLoS ONE* 8(3).
93. Grant, George. (2015). *Beta Endorphine & Wellness*. *MOJ Clinical & Medical Case Reports*, Vol. 2(4).
94. Kolehmainen, Mattew A. S & Sinha R. (2014). *The Effects of Stress on Physical Activity and Exercise*. *Sports Med*, Vol. 44(1): 81–121.
95. Rayman, Gerry., dkk. (2011). *The Ipswich Touch Test: A Simple and Novel Method to Identify Inpatients with Diabetes at Risk of Foot Ulceration*. *Diabetes Care*, Vol. 34:1517–1518.
96. Desalu, O. O. Salawu, F. K. Jimoh, A. K. Adekoya, A. O. Busari, O. A. Olokoba, A. B. (2011). *Diabetic Foot Care: Self Reported Knowledge and Practice among Patients Attending Three Tertiary Hospital in Nigeria*. *Graha Medical Journal*, Vol. 45 (2).
97. Bijoy, C.V. Feba, B. Vikas, R. C. Dhandapani C. Geetha K & Vijayakumar A (2012). *Knowledge Assessment and Patient Counseling on Diabetic Foot Care*. *Indian Journal of Pharmacy Practice*, Vol 5(2).
98. Badan Pusat Statistik (BPS). (2010). *Kota Palangka Raya Dalam Angka (Palangka Raya City In Figures)*. Nomor Publikasi: 62716.0901.
99. Olokoba, Abdulfatai B. Obateru, Olusegun A & Olokoba, Lateefat B. (2012). *Type 2 Diabetes Mellitus: A Review of Current Trends*. *Oman American Journal*, Vol. 27, No. 4: 269-273.

100. Kurniawan, Indra. (2010). *Diabetes Mellitus Tipe 2 pada usia Lanjut*. Jurnal kedokteran Indonesia, Volume. 60, Nomor. 12.
101. Suatika, Ketut. Dwipayana, Pande. Semadi, Made Siswandi & Kuswardhani, R.A.T. (2012). *Age is an Important Risk Factor for Type 2 Diabetes mellitus and Cardiovascular Diseases*. INTECH.
102. Willer, Alexandra K. Harreiter, Jurgen & Pacini, Giovanni. (2016). *Sex and Gender Differences in Risk, Pathophysiology and Complications of Type 2 Diabetes Mellitus*. Endocrine Society.
103. Saraswati, Made Ratna, Suatika, Ketut, Budhiarta, AAG & Dwipayana, I Made Pande. (2011). *Hubungan Massa Lemak Tubuh dengan Resistensi Insulin pada Populasi dengan Faktor Resiko Diabetes*. Universitas Udayana.
104. Magdalena, Paloma Alonso. dkk. (2008). *Pancretic Insulin Content Regulation by The Estrogen Receptor ERα*. Plos One. Volume 3, Issue. 4.
105. Gugapriya, T.S. Karthick, S. Nagarjuna, B. (2014). *A Prospective Study of Variability in Glycemic Control during Different Phases of The menstrual Cycle in Type 2 Diabetic Women Using High Sensitivity C- Reactive Protein*. Journal of Clinical and Diagnostic Research, Vol. 8(4): CC01-CC04.
106. Primadina, Meka Anggidian. (2015). *The Effect of Menstrual Cycle to Blood Glucose Levels*. Journal Majority, Vol. 4, No. 3.
107. Bai, Yu-Ling. Chiou, Chou-Ping & Chang, Yong-Yuan. (2009). *Self Care Behaviour and Related Factors in Older People with Type 2 Diabetes*. Journal of Clinical Nursing. Vol. 18: 3308–3315.
108. Irawan, Dedi. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Thesis Publishing. Universitas Indonesia.
109. Secrest, Aaron M. Costacou, Tina, Gutelius, Bruce. Miller, Rachel G. Songer, Thomas J. Orchard, Trevor J. (2011). *Association of Socioeconomic Status with Mortality in Type 1 Diabetes: The Pittsburg Epidemiology of Diabetes Complication (EDC) Study*. Ann Epidemiol. Vol. 21(5): 367–373.
110. Krishnan, Supriya. Cozier, Yvette C, Resenberg, Lynn & Palmer, Julie R. (2009). *Socioeconomic Status and Incidence of Type 2 Diabetes: Results from The Black Women's Health Study*. American Journal of Epidemiology. Vol. 171, No. 5.
111. Donald, Maria. Dower, Jo. Coll Joseph R. Baker, Peter, Mukandi, Bryan & Doi, Suhail AR. (2013). *Mental Health Issues Decrease Diabetes Specific Quality of Life Independent of Glycaemic Control and Complications: Findings from Australia's Living with Diabetes Cohort Study*. Health and Quality of Life Outcomes, Vol. 11: 170.
112. Zimmet, Paul. (2009). *Preventing Diabetic Complications: A Primary Care Perspective*. Diabetes Research and Clinical Practice, Vol. 84: 107-116.
113. Flores, Emmanuel N. Nogueron, Gabriel G. Marin, Jose A. C. Manzanares, Maria T. L. (2015). *Assessment of Foot Self Care in Patients with Diabetes: Retrospective Assesment (2008-2014)*. Foot & Ankle Specialist, Vol. 20. No. 10.

114. Fan, Lifeng. Sidani, Souraya. Brathwaite, Angela C & Metcalfe, Kelly. (2013). *Improving Foot Self Care Knowledge, Self Efficacy and Behaviours in Patients with Type 2 Diabetes at Low Risk for Foot Ulceration: A Pilot Study*. *Clinical Nursing Research*, Vol. 20. No. 10: 1-17.
115. Kafaie, Parichehr. Noorbala, Mohamad T. Soheilikhah, Sedigheh & Rashidi, Maryam. (2012). *Evaluation of Patients Education on Foot Self Care Status in Diabetic Patients*. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, Vol. 14(12): 829-832.
116. Floch, J. P. L. Doucet, J. Bauduceau, B & Verny, C. (2014). *Short Report: Complications Retinopathy, Nephropathy, Peripheral Neuropathy and Geriatric Scale Scores in Elderly People with Type 2 Diabetes*. *Diabetic Medicine*, Vol. 31: 107-111.
117. Griffiths, Amanda. Knight, Alec & Mahudin, Diana N. M. (2009). *Ageing, Work-Related Stress and Health: Reviewing The Evidence*. Age UK/TAEN.
118. Jember, Gashaw. Melsew, Yayehirad A. Fisseha, Berihu. Sany, Kedir. Gelaw, Asmare Y & Janakiraman, Balamurugan. (2017). *Peripheral Sensory Neuropathy and Associated Factors Among Adult Diabetes Mellitus Patients in Bahr Dar, Ethiopia*. *Journal of Diabetes & metabolic Disorders*, Vol. 16: 16.
119. Falco, Gemma. Pirro, Piero S. Castellano, Elena. Anfossi, Maura. Borreta, Giorgio & Giannotti Laura. (2015). *The Relationship Between Stress and Diabetes Mellitus*. *Journal Neurol Psychol*, Vol. 3, Issue. 1.
120. Ping, Yong S. Budin, Siti B. & Kamaralzaman, Sazlina. (2012). *Foot Sensation Status of Malay Women with Type 2 Diabetes Mellitus*. *Jurnal Sains Kesihatan Malaysia*, Vol. 10(2): 43-47.
121. Rehman, Atiq U & Kazmi, Syeda Farhana. (2015). *Prevalence and Level of Depression, Anxiety and Stress Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus*. *Ann Pak Inst Med Sci*, Vol. 11(2): 81-86.
122. Li, Rao. dkk. (2014). *The Current Status of Self Care Knowledge Behaviours and Analysis of Influencing Factors in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in China*. *International Journal of Nursing Science*, Vol. 1: 266-271.
123. Suyono, Slamet. (2009). *Kecenderungan Peningkatan Jumlah Penyandang Diabetes*. *Buku Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu (Sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter maupun Edukator Diabetes)*. Edisi ke-2, Cetakan ke-11 (2018). Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
124. Soegondo, Sidartawan. (2009). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus Terkini*. *Buku Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu (Sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter maupun Edukator Diabetes)*. Edisi ke-2, Cetakan ke-11 (2018). Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
125. Francia, Piergiorgio.,dkk. (2015), *Diabetic Foot Prevention: The Role of Exercise Therapy in The Treatment of Limited Joint Mobility, Muscle Weakness and Reduced Gait Speed*. *Italian Journal Of Anatomy And Embryology*, Vol. 120(1): 21-32.
126. Lunes, Denise H. (2014). *Self-Care Associated with Home Exercises in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus*. *PloS One* 9(12): e114151.